

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

SD Negeri 2 Bakalan terletak di dusun Wodgalih, Desa Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Wilayah ini berada di ujung timur Kabupaten Wonogiri dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Wilayah Kecamatan Purwantoro merupakan wilayah perbukitan penuh bebatuan, yang mana masih banyak tempat atau akses jalan yang susah untuk dilewati.

SD Negeri 2 Bakalan berjarak kurang lebih 62 km dari kota Wonogiri dan 10 km dari kecamatan Purwantoro. Akses jalan menuju sekolah dari kecamatan Purwantoro adalah 7 km jalan aspal, 3 km rabat cor dengan keadaan jalan cor naik turun berkelok-kelok yang sudah rusak dan berlubang-lubang.

Wilayah masukan siswa yang sekolah di SD Negeri 2 Bakalan terdiri dari dusun Wodgalih, Bendo, Belik Jaten dan Bakalan. Selain dari desa Bakalan ada sebagian siswa yang berasal dari desa Keypar kecamatan Purwantoro. Keadaan alam perbukitan di dusun Wodgalih cenderung merupakan tanah kapur sehingga tidak semua tanaman pertanian yang dapat ditanam di daerah tersebut. Komoditas utama pertaniannya adalah jagung dan ketela, tanaman tersebut bisa ditanam jika musim penghujan saja karena jika datang musim kemarau akan

susah mendapatkan pengairan. Oleh karena itu masyarakat lebih memilih beternak daripada berkebun karena lebih menghasilkan.

Struktur tanah yang berupa tanah kapur menjadikan wilayah Wodgalih menjadi daerah rawan bencana. Ketika musim penghujan jalan sangat licin, bahkan sering terjadi longsor. Tim SAR dan tim penanggulangan bencana melakukan piket rutin untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam.

2. Visi dan Misi SD Negeri 2 Bakalan

a) Visi

Adapun visi Sekolah Dasar Negeri 2 Bakalan adalah “*Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, mandiri, berbudaya berdasarkan karakter bangsa, serta peduli terhadap lingkungan hidupnya*”.

b) Misi

Untuk mencapai visi sebagai sekolah perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut misi Sekolah Dasar Negeri 2 Bakalan yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah, adalah :

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM.
- b. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- c. Mengembangkan ketrampilan dan kecakapan hidup.
- d. Menyelenggarakan pendidikan yang berbudaya berdasarkan karakter bangsa.

- e. Terselenggaranya sekolah yang berwawasan lingkungan.
- f. Terselenggaranya sekolah yang peduli terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- g. Terselenggaranya sekolah yang peduli untuk mencegah pencemaran lingkungan.
- h. Terselenggaranya sekolah yang peduli untuk mencegah kerusakan lingkungan.

Dalam mewujudkan misi tersebut, sekolah berusaha menerapkan peraturan yang sesuai dengan kedudukan masing-masing dan menjalin komunikasi yang baik untuk menjamin hubungan kerja yang harmonis.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Daftar nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 2 Bakalan sebagai berikut :

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian
1	Endang Sawalsih, S.Pd., M.Pd.	196403051984052005	Kepala Sekolah
2	Dhora Tri Agustina, S.Pd.	198408092009032003	Guru Kelas
3	Lilik Fajar Anshori, S.Pd.I	198511272009031001	Guru PAI
4	Siti Istiqomah, S.Pd.	198606072009032006	Guru Kelas
5	Rohfiyanti, S.Pd.SD	19850522200903210	Guru Kelas
6	Sri Hartini, S.Pd.	-	Guru Kelas
7	Wijiati, S.Pd.SD	-	Guru Kelas
8	Yadi, S.Pd.	-	Guru PJOK
9	Fitrianna Puspitasari, S.Pd.	-	Guru Kelas

4. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa keseluruhan di SD Negeri 2 Bakalan pada tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah
1	I	22
2	II	17
3	III	16
4	IV	24
5	V	24
6	VI	23
Total		126

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang jalannya proses pembelajaran agar bisa berjalan efektif dan kondusif. Pengadaan sarana dan prasarana ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu elemen terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak akan sempurna dan maju apabila fasilitas yang dimiliki tidak memadai. Untuk itu, guna tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki, maka SD Negeri 2 Bakalan memiliki beberapa fasilitas penunjang sebagai berikut :

- a) Fasilitas pendidikan berupa ruang kelas
- b) Lapangan upacara
- c) Ruang ibadah (masjid)
- d) Ruang guru
- e) Ruang kepala sekolah
- f) Perpustakaan
- g) Ruang kesehatan
- h) Dapur
- i) Kamar mandi guru dan murid

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya maka peneliti melakukan uji coba angket/try out angket yang akan digunakan oleh peneliti. Setelah melakukan uji coba angket maka akan menghasilkan butir soal pernyataan yang sudah siap untuk disebar dan butir soal pernyataan yang tidak bisa disebar. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang dapat menjawab persoalan yang peneliti lakukan.

Uji coba angket ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 April 2019 jam 12.30 WIB sampai selesai yang disebar di kelas 3,4,5 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari kelas 3= 6 siswa, kelas 4=12 siswa, kelas 5= 12 siswa. Setelah melakukan penyebaran uji coba angket, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan

program SPSS 25 *for windows* untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas data yang diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan yaitu menguji kevaliditasan dan kereliablitasan data kemudian peneliti masuk ke tahap selanjutnya yaitu mengambil dan mengolah data yang diperoleh dari angket yang telah teruji sebelumnya. Kemudian peneliti menyebarkan angket lagi kepada siswa yang mana sebelumnya siswa tersebut belum mengisi uji coba angket yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan jumlah responden dari sebanyak 34 siswa yang terdiri dari kelas 3= 10 siswa, kelas 4= 12 siswa, dan kelas 5= 12 siswa.

C. Uji *Try Out Instrumen*

1. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menyeleksi 35 item soal pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel X dan Y, yang terdiri dari no. 1-18 untuk variabel kegiatan pesantren kilat dan 19-35 untuk variabel ibadah sholat.

Soal pernyataan yang disebarkan kepada siswa kelas 3,4,5 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari kelas 3= 6 siswa, kelas 4=12 siswa, dan kelas 5=12 siswa bertujuan untuk mengetahui kevaliditasan pernyataan yang dibuat. Uji validitas dilakukan agar angket ini dapat

digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Seleksi item soal pernyataan ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 (r tabel) dengan batas kritis lebih besar dari 0,3610. Setelah melakukan uji coba angket maka hasil yang diperoleh yaitu sebanyak 1 item dari 18 butir soal pernyataan dari variabel kegiatan pesantren kilat, sehingga dapat dikatakan bahwa sebanyak 17 soal pernyataan pada variabel kegiatan pesantren kilat teruji kevaliditasnya.

Selanjutnya variabel ibadah sholat, data yang didapat yaitu sebanyak 6 item gugur dari 17 soal pernyataan, sehingga 11 soal pernyataan telah teruji kevaliditasnya.

Rincian item yang gugur pada uji coba angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Item angket yang gugur

Variabel	Favoriable	Item Favoriable yang gugur	Unfavoriable	Item Unfavoriable yang gugur
X	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17	12	6,13,18	-
Y	19,20,21,23,24,2	23,25,31,33	22, 26, 28, 30, 32,	30, 34

	5,27,29,31,33,35		34	
--	------------------	--	----	--

Adapun hasil pengolahan data melalui program SPSS 25 *for windows* secara detail dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

IT	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan	IT	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,592	Valid	19	0,556	Valid
2	0,560	Valid	20	0,467	Valid
3	0,645	Valid	21	0,436	Valid
4	0,543	Valid	22	0,468	Valid
5	0,455	Valid	23	0,207	Tidak valid
6	0,596	Valid	24	0,714	Valid
7	0,501	Valid	25	0,043	Tidak valid
8	0,633	Valid	26	0,658	Valid
9	0,529	Valid	27	0,759	Valid
10	0,511	Valid	28	0,488	Valid
11	0,598	Valid	29	0,612	Valid
12	0,340	Tidak valid	30	0,085	Tidak valid

13	0,549	Valid	31	0,340	Tidak valid
14	0,629	Valid	32	0,583	Valid
15	0,529	Valid	33	0,266	Tidak valid
16	0,504	Valid	34	0,004	Tidak valid
17	0,432	Valid	35	0,671	Valid
18	0,466	Valid			

Dari pembahasan diatas maka 28 item ini sudah valid dan dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran instrumen agar dapat dipercaya karena instrumen yang sudah dipercaya akan menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya.

Menurut Dwi Priyatno mengatakan bahwa jika uji validitas terdapat item yang tidak valid, maka item tersebut tidak dapat dimasukkan dalam uji reliabilitas⁴². Dari penjelasan diatas maka data yang diuji dalam reliabilitas adalah sebanyak 28 item soal pernyataan, hal itu dikarenakan 7 item soal pernyataan tidak valid atau gugur.

⁴²Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2010), hal.32

Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS 25 for windows yang mengacu pada nilai *alpha cronbach's*, hasil uji ini berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yan telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas pada penelitian ini adalah jika nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari *r tabel*, maka item-item angket yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel. Begitupun sebaliknya jika nilai *alpha cronbach's* lebih kecil dari nilai *r tabel* maka item-item angket yang digunakan tidak reliabel.

Adapun hasil akhir dari program SPSS 25 for windows dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Kegiatan Pesantren Kilat	0,3610	0,851	Reliabel
Ibadah Sholat	0,3610	0,835	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas, maka penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah N 30 yaitu $df = N-2$, $df = 30-2$, sehingga didapat r Tabel sebesar 0,3610. Adapun N tersebut adalah banyaknya jumlah responden.

Setelah melakukan analisis atau perhitungan dengan bantuan program SPSS 25 for windows, maka didapatlah hasil analisis reliabilitas untuk variabel kegiatan pesantren kilat sebesar 0,851

sehingga reliabel dan hasil perhitungan untuk variabel ibadah sholat menghasilkan sebesar 0,835 sehingga dinyatakan juga reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Setelah dilakukan analisis maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18378125
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.079
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan analisis diatas diketahui bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,192, adapun nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data residual yang diperoleh dari analisis data diatas berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk tahapan penelitian selanjutnya.

2. Uji Linearitas

Ujian linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen(bebas) dan variabel dependen (terikat) terdapat hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* dengan menggunakan Uji Lineritas dengan nilai F. Jika nilai F hitung < dari F tabel, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel kegiatan pesantren kilat dan variabel ibadah sholat.. Setelah melakukan analisis maka diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IBADAH SHALAT * KGTN PSNTREN KILAT	Between Groups	(Combined)	404.637	16	25.290	2.418	.040
		Linearity	247.967	1	247.967	23.70	.000
		Deviation from Linearity	156.670	15	10.445	.998	.497
	Within Groups		177.833	17	10.461		

	Total	582.471	33			
--	-------	---------	----	--	--	--

Berdasarkan dari hasil diatas maka dapat diketahui bahwa nilai F hitung $0,998 < F$ tabel 2,31, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Kegiatan Pesantren Kilat dengan Ibadah Sholat.

Cara menentukan F tabel yaitu :

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= (df \text{ deviation from linearity} ; df \text{ Within Groups}) \\
 &= (15 ; 17) \rightarrow \text{melihat pada distribusi nilai F tabel} \\
 &= 2,31
 \end{aligned}$$

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel kegiatan pesantren kilat mampu berpengaruh dengan variabel ibadah sholat, dengan cara membandingkan tingkat signifikan dengan taraf signifikan 0,05. Uji homogenitas ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* , setelah dilakukan analisis maka diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

ANOVA					
Kegiatanpesantrenkilat					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	532.401	14	38.029	1.808	.114
Within Groups	399.717	19	21.038		

Total	932.118	33			
-------	---------	----	--	--	--

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,114 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kegiatan pesantren kilat dan ibadah sholat adalah homogen.

E. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana karena pada penelitian ini terdapat dua variabel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

- Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat

Pengujian pada hipotesis ini menggunakan regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 *for windows* .

Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- Uji Persamaan Garis Regresi

Tabel 4.7 Hasil Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.103	5.454		.019	.985
	Kegiatanpesantrenkilat	.516	.106	.652	4.870	.000

a. Dependent Variable: ibadahsholat

Secara umum persamaan garis linear sederhana atau persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi dapat berpedoman pada *output table coefficient* = angka konstan dari *unstandardized coefficient*. Dalam hal ini nilainya sebesar 0,103, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika ada kegiatan pesantren kilat (X) maka nilai ibadah sholat (Y) adalah 0,103.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,516, angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kegiatan pesantren kilat (X), maka ibadah sholat (Y) akan meningkat sebesar 0,516. Karena nilai koefisien bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan pesantren kilat (X) berpengaruh positif pada ibadah sholat (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 0,103 + 0,516 X$.

b. Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh digunakan rumus regresi linear sederhana, dikatakan berpengaruh jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Analisis data ini menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 25 for windows dan hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.967	1	247.967	23.722	.000 ^b
	Residual	334.503	32	10.453		
	Total	582.471	33			

a. Dependent Variable: ibadahsholat

b. Predictors: (Constant), kegiatanpesantrenkilat

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh sebesar 23,722 dan F tabel pada $N = 34$ $df = N-2$ ($34-2=32$) sebesar 2,31. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa F hitung $>$ F tabel sebesar 23,722, sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000 berarti $<$ 0,05. Dengan demikian kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh antara kegiatan pesantren kilat(X) terhadap peningkatan ibadah sholat (Y) pada peserta didik di SD Negeri 2 Bakalan.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah peserta didik pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada tabel Model Summary adalah berikut ini :

Tabel 4. 9

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.426	.408	3.233

a. Predictors: (Constant), kegiatanpesantrenkilat

Dari tabel tersebut diperoleh R Square sebesar 0,426. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kegiatan peantren kilat terhadap peningkatan ibadah sholat peserta didik adalah sebesar 42,6 % .

F. Pembahasan

1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat

a. Tema Kegiatan

Tema dari kegiatan pesantren kilat ini adalah dari sekolah akhlaq untuk generasi Indonesia berakhlaq dan berilmu. Tema ini mengharapkan agar anak-anak didik nanti di masa depan tidak hanya pandai dalam bidang keilmuan namun juga mempunyai akhlaq yang mulia sehingga menjadi pribadi yang mulia.

b. Landasan Dasar Hukum

Yang menjadi dasar penyusunan program kegiatan pesantren kilat di SD Negeri 2 Bakalan yaitu :

- a. Program kerja tahunan SD Negeri 2 Bakalan
- b. Implementasi pancasila sila ke 1

- c. Pasal 29 UUD 1945
- d. Hadis Rasulullah “ sebaik-baik kamu adalah orang yang mau belajar Alqur’an dan mau mengajarkannya”.

c. Tujuan

Dengan adanya kegiatan pesantren kilat ini diharapkan para peserta dapat :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
- b. Meningkatkan pengetahuan dalam bidang keagamaan.
- c. Memiliki gairah / semangat beribadah.
- d. Memiliki serta dapat mengembangkan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan.
- f. Memupuk rasa kasih sayang dan peduli terhadap sesama.

d. Peserta

Peserta pesantren kilat ini diikuti oleh seluruh siswa siswi SD Negeri 2 Bakalan kelas 3,4 dan 5 yang beragama islam.

Keikutsertaan peserta didik tersebut merupakan suatu keharusan dan juga harus mematuhi tata tertib yang berlaku.

e. Materi

Materi yang diajarkan dalam kegiatan pesantren kilat di SD Negeri 2 Bakalan antara lain :

- 1) Materi pendidikan agama islam
 - a. Keimanan (Tauhid)

- b. Fiqih
 - c. Aqidah akhlaq
 - d. Alqur'an dan Hadist
 - e. Sejarah kebudayaan islam
 - f. Muammalah
- 2) Lomba kaligrafi putra dan putri
 - 3) Kegiatan infaq dan bakti sosial untuk kaum dhuafa dan anak yatim dengan slogan “ Dari Anak Oleh Anak dan Untuk Anak”.
 - 4) Game (permainan)
 - 5) Pemutaran video islami.

f. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Dengan mempertimbangkan segi efisiensi dan efektivitas serta surat Dinas Pendidikan Kab. Wonogiri maka pesantren kilat diadakan selama dua hari, mulai dari pagi sampai siang hari yang dilaksanakan pada hari senin dan selasa tanggal 4,5 Juni 2018

dimulai pada pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.30. Tempat kegiatan pesantren kilat berada di aula SD Negeri 2 Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri.

g. Penyaji Materi

Pada kegiatan pesantren kilat ini yang menyajikan materi atau yang memandu kegiatan ini adalah mereka yang dipandang mampu

dan menguasai materi kegiatan yang ditentukan yaitu Guru Pendidikan Agama Islam serta para Guru yang beragama Islam.

h. Susunan Panitia Kegiatan Pesantren Kilat SD Negeri 2

Bakalan

Penanggung Jawab : Endang Sawalsih, S.Pd., M.Pd

Ketua Pelaksana : Lilik Fajar Anshori, S.Pd.I

Sekretaris : Rohfiyanti, S.Pd

Bendahara : Siti Istiqomah, S.Pd

Pemandu Kegiatan : - Lilik Fajar Anshori, S.Pd.I
- Rohfiyanti, S.Pd

Seksi Perlengkapan : - Sri Hartini, S.Pd
- Wijati, S.Pd

Penyaji Materi : - Lilik Fajar Anshori, S.Pd.I
- Dhora Tri Agustina, S.Pd
- Siti Istiqomah, S.Pd
- Rohfiyanti, S.Pd

- Afeq Rahmawan, S.Pd

i. Tata Tertib Kegiatan Pesantren Kilat SD Negeri 2 Bakalan

- 1) Tiap peserta wajib mendaftarkan diri kepada panitia, ditunjukkan dengan kartu peserta kegiatan.
- 2) Tiap peserta wajib membawa perlengkapan masing-masing yaitu :
 - a. Busana muslim/muslimah sebagai ciri khas santri.

- b. Perlengkapan sholat (seperti : mukena, sajadah, kerudung, peci)
 - c. Perlengkapan membaca Alqur'an (Alqur'an, Juz Amma, Iqro'0
- 3) Semua peserta wajib mengikuti seluruh kegiatan yang telah dijadwalkan.
 - 4) Bagi santri yang ingin meninggalkan pesantren karena kepentingan tertentu wajib meminta izin kepada panitia.
 - 5) Tidak menerima tamu dari luar tanpa izin panitia.
 - 6) Tidak membawa barang berharga, mainan, makanan ataupun barang lain yang tidak bermanfaat dalam kegiatan pesantren kilat.
 - 7) Diwajibkan membawa alat-alat belajar (seperti : buku agama islam, KBR, alat tulis)
 - 8) Semua peserta wajib mentaati tata tertib yang berlaku.

j. Jadwal Kegiatan Pesantren Kilat SD Negeri 2 Bakalan

Hari / Tanggal	Jam	Materi	Pemandu
Senin,	07.30-08.00	Upacara Pembukaan	Panitia
	08.00-08.30	Murajaah surat-surat pendek dan materi Alqur'an	Lilik Fajar Anshori, S.Pd.I

4 Juni 2018	08.30-09.30	Materi 1	Siti Istiqomah, S.Pd
	09.30-10.00	Istirahat	Panitia
	10.00-11.00	Materi 2	Rohfiyanti, S.Pd
	11.00-12.00	Sholat dzuhur berjamaah	Panitia
	12.00-selesai	Penutup	Panitia
Selasa, 5 Juni 2018	08.00-08.30	Murajaah surat-surat pendek dan materi Alqur'an	Lilik Fajar Anshori, S.Pd.I
	08.30-09.30	Materi 3	Dhora Tri Agustina, S.Pd
	09.30-10.00	Istirahat	Panitia
	10.00-11.00	Materi 4	Afeq Rahmawan, S.Pd
	11.00-12.00	Sholat dzuhur berjamaah	Panitia
	12.00-selesai	Penutup	Panitia

2. Pengaruh Kegiatan Pesantren Kilat di SD Negeri 2 Bakalan Purwantoro Wonogiri

Penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang sudah disebutkan yaitu pengaruh kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik. Setelah peneliti melakukan pengolahan data dan menganalisis dari 34 responden dengan jumlah

populasi 64 yang diperoleh dari angket dan dokumentasi, maka diketahuilah hasilnya sebagai berikut :

Diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan pesantren kilat berpengaruh pada peningkatan ibadah sholat peserta didik. Hasil tersebut ditunjukkan pada nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $23,722 > 2,31$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan pesantren kilat terhadap peningkatan ibadah sholat peserta didik.

Dalam kegiatan pesantren kilat yang diadakan di SD Negeri 2 Bakalan, kegiatan atau materi yang menunjukkan pengaruh peningkatan ibadah sholat peserta didik ditunjukkan melalui proses pengajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang dilakukan dengan hal-hal seperti berikut :

1. Penjelasan atau informasi, ini merupakan kegiatan awal yang diberikan kepada peserta didik melalui materi-materi yang diajarkan sehingga peserta didik mengetahui dan mulai mengenal macam-macam ibadah khususnya ibadah sholat beserta hukum-hukumnya. Penjelasan atau informasi ini dilakukan dengan metode ceramah.
2. Pelatihan, setelah peserta didik memahami dan mengenal materi-materi yang yang diberikan di dalam kegiatan pesantren kilat, khususnya materi tentang ibadah sholat, kemudian guru memberikan contoh bagaimana bacaan dan gerakan sholat yang

baik dan benar dari mulai niat sampai salam dengan berpedoman pada hukum islam. Metode yang digunakan guru dalam pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi atau praktek.

3. Pembiasaan, setelah peserta didik memahami materi-materi yang diberikan oleh guru langkah selanjutnya adalah dengan membiasakan peserta didik untuk mengerjakan apa yang telah diajarkan dengan cara melakukan shalat berjamaah seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur yang didampingi oleh para guru.

Perlu ditekankan lagi bahwa hasil penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan pesantren kilat terhadap peningkatan ibadah shalat tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya seperti materi pembelajaran, pelatihan dan pembiasaan secara langsung, sehingga siswa menjadi terbiasa melakukan ibadah shalat dan sadar betapa pentingnya ibadah shalat bagi kehidupan mereka.

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustiwarni (2005) yaitu kegiatan pesantren kilat mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan pengamalan ibadah siswa. Hasil tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai komponen atau instrumen yang mendukung kesuksesan kegiatan pesantren kilat seperti kedisiplinan, keaktifan, dan kepercayaan. Hal inilah yang disampaikan oleh Arif Sofuan (2006) bahwasanya dari hasil penelitian yang ia lakukan disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan pesantren kilat terhadap sikap kedisiplinan siswa.

Selain dari penelitian diatas masih terdapat penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Budi Mulyana (2012) yang mana ia mengatakan bahwa kegiatan pesantren kilat berpengaruh pada motivasi belajar agama siswa, dikarenakan dalam kegiatan pesantren kilat terdapat materi dan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan sehingga menjadikan siswa lebih termotivasi untuk mendalami pengetahuan dalam pendidikan islam.

